

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Syariah



Perspektif Islam Tentang Risiko



Badui bertanya: “Apakah unta itu dibiarkan saja di depan pintu seraya bertawakal kepada Allah? ataukah harus diikat dahulu supaya tidak hilang?” Beliau Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: “Ikatlah dan bertawakal (kepada Allah).” (H.R. Ibnu Hiban)

Landasan Syariah - Esensi Manajemen Risiko

1 QS:Luqman/31:34

..... وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۖ.....

“... dan tidak seorang pun dapat mengetahui dengan pasti apa-apa yang diusahakannya besok...”

“Risiko muncul karena ketidakpastian”

QS: Yusuf/12:67

وَقَالَ يَبْنَئِي لَا تَدْخُلُوا مِن بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ۚ إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿٦٧﴾

Dan Ya’kub berkata: “ Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlainan; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun dari takdir Allah. Keputusan menetapkan sesuatu hanyalah hak Allah; kepada-Nya aku bertawakal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakal berserah diri”

“Don’t put your eggs in one basket!”

2 Hadits

“Sungguh Allah mencintai seorang hamba yang jika mengerjakan sesuatu dilakukannya dengan cermat/hati-hati” (HR: Dailami).

Perspektif Islam tentang Risiko



Essential Risk

- *Return* sebanding dengan risiko
- Prinsip *profit loss sharing*



Prohibited Risk

- Maysir
- Gharar
- Haram
- Riba



Permissible Risk

Risiko bisnis
bank syariah

Due kaidah penting dalam menjalankan bisnis dan transaksi:

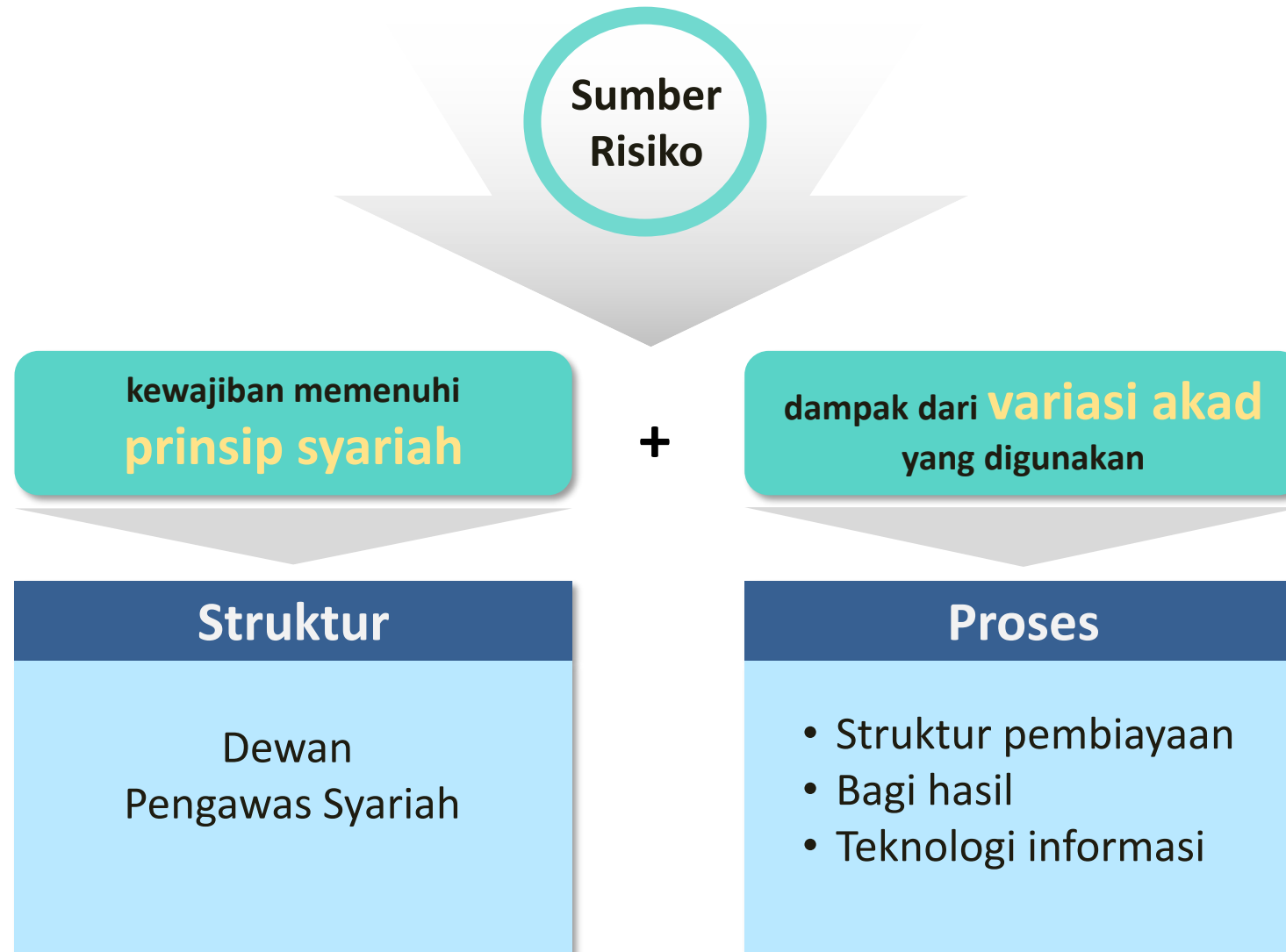
a. Al-kharaj bidh dhaman atau pendapatan adalah imbalan atas tanggungan yang diambil; dan

b. Al ghummu bil ghurmi atau keuntungan adalah imbalan atas kesiapan menanggung kerugian



Orang yang berhak mendapatkan keuntungan ialah orang yang punya kewajiban menanggung kerugian (jika hal ini terjadi). Keuntungan merupakan kompensasi yang pantas atas kesediaan seseorang menanggung potensi kerugian. Konsekuensi logis lainnya adalah Islam melarang setiap transaksi yang di dalamnya terjadi ketidakseimbangan antara risiko dan keuntungan

Sumber Risiko



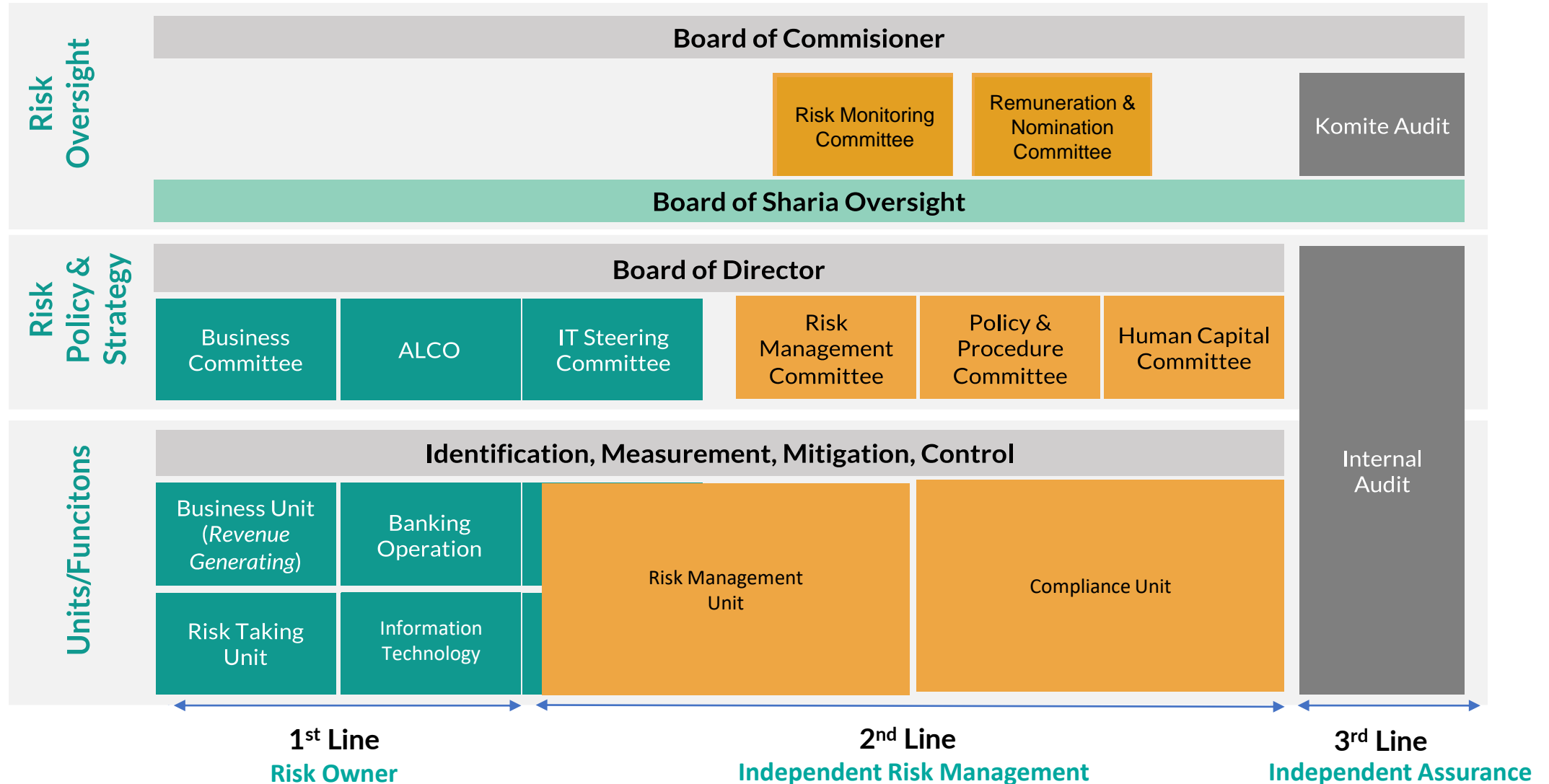


Risk Governance

Risk Governance Structure



Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama seluruh fungsi satuan kerja operasional, satuan kerja pendukung, SKMR, dan SKAI (*three lines models*)



Risk Governance

Elemen kunci penerapan manajemen risiko di perbankan syariah berpedoman pada regulasi BI/OJK dan *best practice*

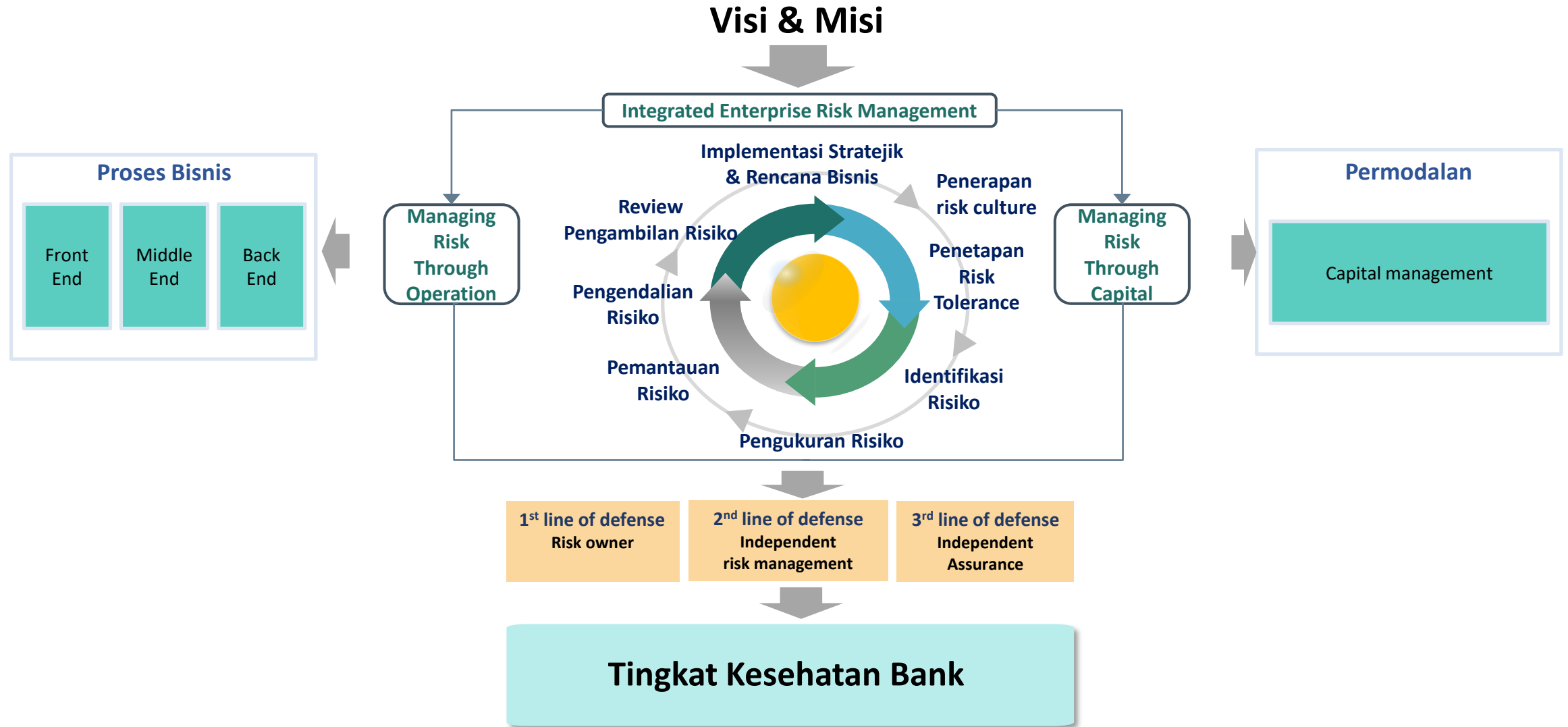




Risk Management Framework

Risk Management Framework

Penerapan manajemen risiko menekankan pada pengelolaan risiko pada operasional sehari-hari dan pengelolaan modal



Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah



1. Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko;
2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko.



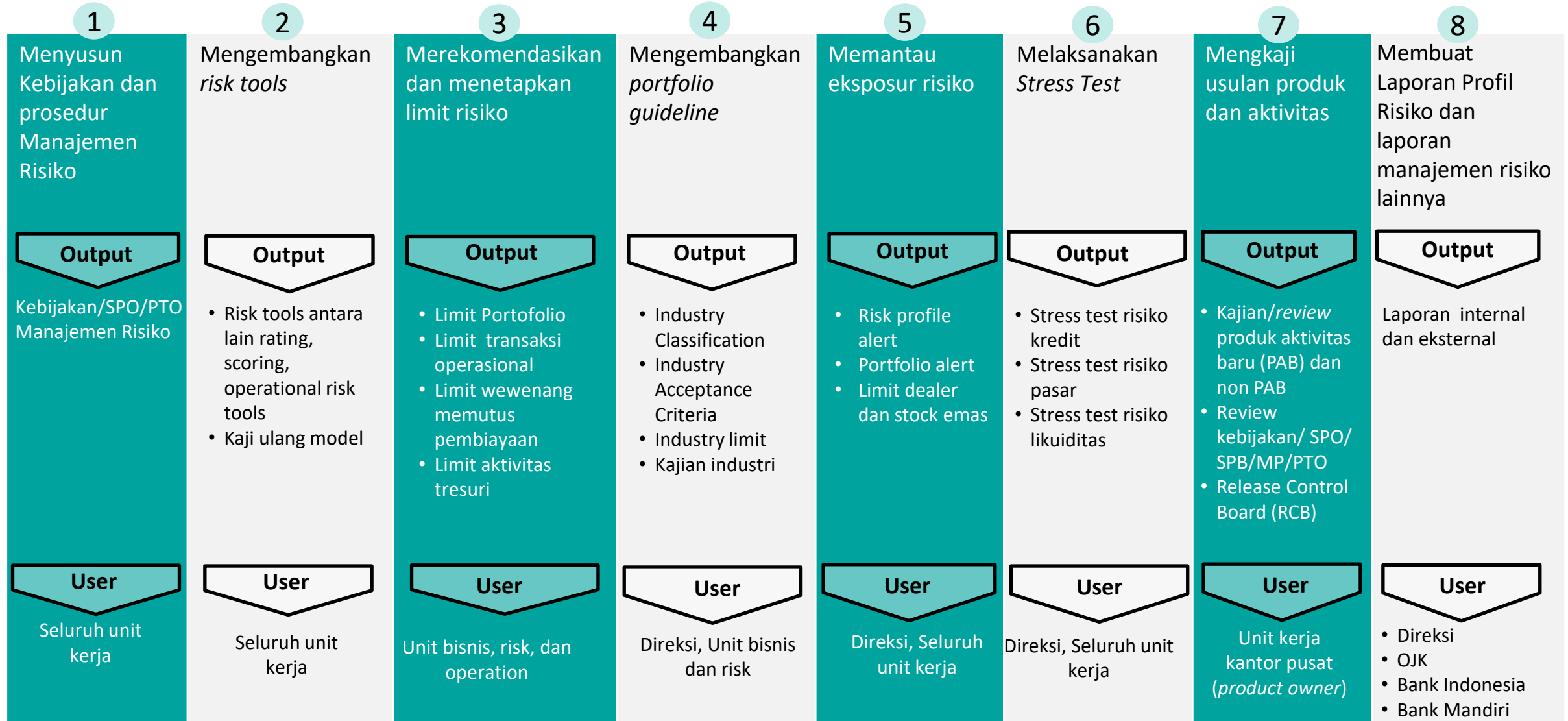
1. Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko;
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;
4. Mengembangkan Budaya Manajemen Risiko;
5. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen;



1. Melakukan evaluasi (review) atas Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah
2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah

Tugas dan Fungsi Utama Satuan Kerja Manajemen Risiko di BSI

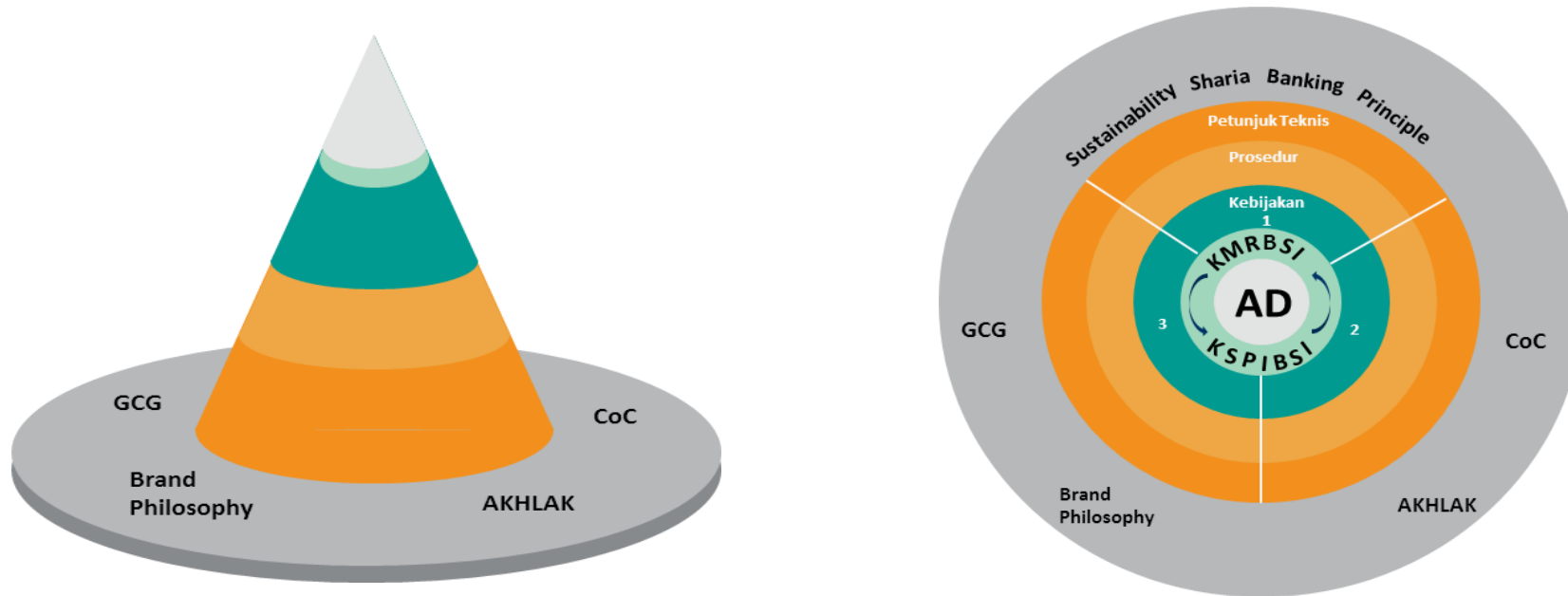
Penetapan tugas dan fungsi SKMR mengacu pada POJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BUS dan UUS



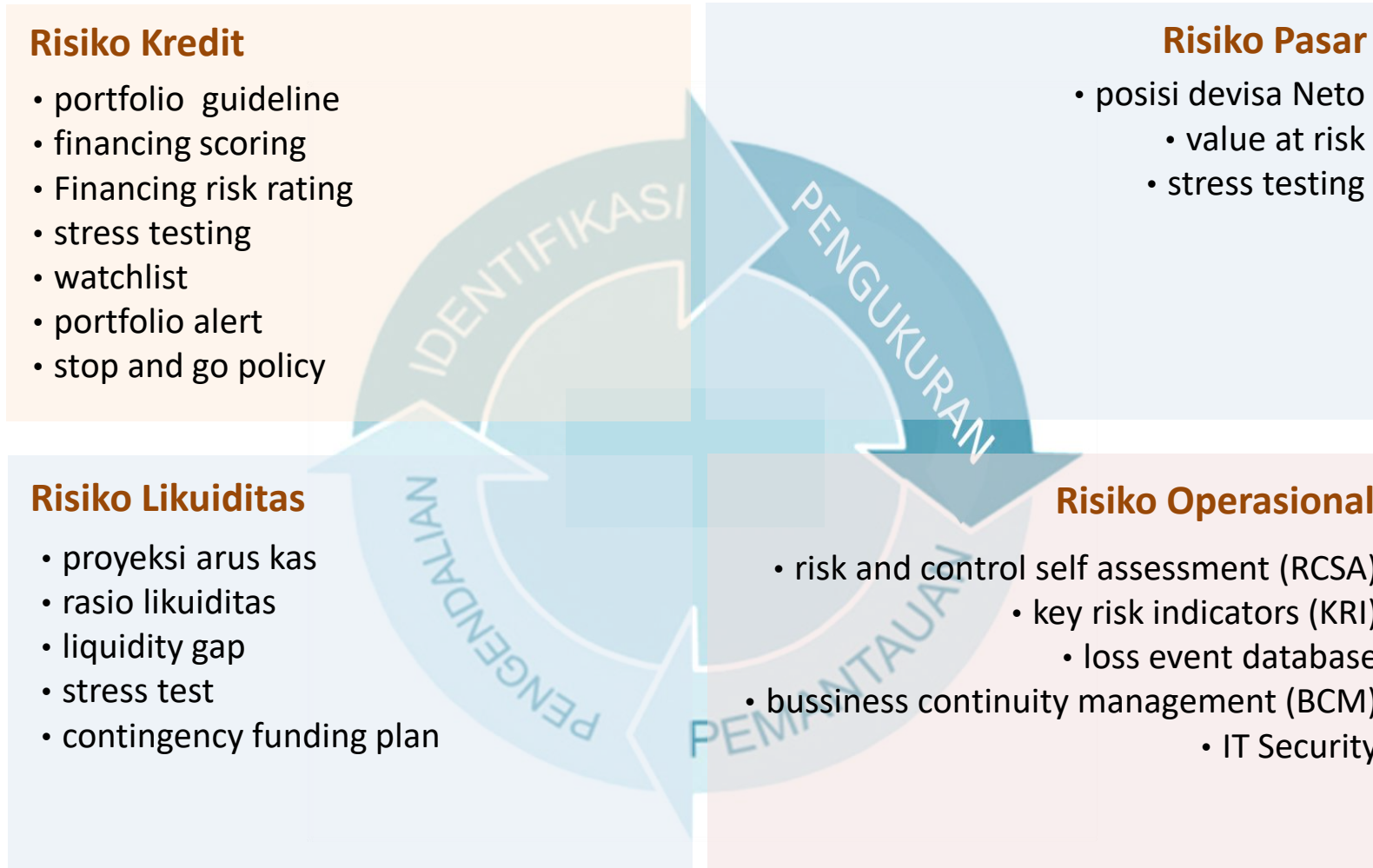
Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Arsitektur Kebijakan dan Prosedur

Tatanan kebijakan dan prosedur yang menggambarkan hirarki/tata urutan dan pengelompokan kebijakan dan prosedur Bank yang terdiri atas Anggaran Dasar, Ketentuan Level Kebijakan, Ketentuan Level Prosedur



Proses Manajemen Risiko



- Scoring model
- Risk rating
- Stress testing
- Watchlist tools
- Portfolio alert
- Wise
- FOS
- Collection system
- Web lelang



- VaR
- Protokol Price
- Repricing Gap
- Liquidity Gap
- Protokol Likuiditas
- Core Balance
- Cashflow
- Liquidity Coverage Ratio
- Net Stable Funding Ratio
- Stress Test



- Opr Risk Management Information System
- Risk Control Self Assessment
- Key Risk Indicator
- Control testing
- HCMS
- Whitsleblowing system



- Complaint Management System (CHMS)
- Publicity Effectiveness Level (PEL)
- E-Budgeting system
- Metode perhitungan biaya cadangan perkara

Risiko pada Perbankan Syariah

Risiko Generik



Risiko Kredit

Kegagalan nasabah/*counterparty* memenuhi kewajiban kepada bank



Risiko Pasar

Perubahan harga pasar



Risiko Likuiditas

Ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo



Risiko Operasional

Ketidakcukupan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan kejadian eksternal



Risiko Hukum

Tuntutan hukum dari nasabah/*counterparty*



Risiko Reputasi

Persepsi negatif terhadap bank



Risiko Stratejik

Kesalahan pengambilan keputusan stratejik



Risiko Kepatuhan

Ketidakpatuhan dan/atau tidak melaksanakan perundangan, ketentuan, dan prinsip syariah

Risiko Unik Bank Syariah



Risiko Imbal Hasil

Tingkat imbal hasil dana kurang kompetitif



Risiko Investasi

Bank menanggung kerugian nasabah yang dibiayai melalui pembiayaan berbasis bagi hasil



Let the risk be the risk

The background is a light blue gradient with various geometric patterns. There are several yellow circles, some with diagonal stripes. There are also yellow triangles, some pointing up and some pointing down. A cluster of small yellow dots is visible on the left side. Diagonal yellow lines are scattered across the background.

Terima Kasih